

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dewasa ini kebutuhan sistem informasi merupakan sarana penting pendukung dalam semua bidang aspek kehidupan. Komputer sebagai salah satu sarana pengolah data dapat membantu manusia mendapatkan informasi dengan cepat. Sistem informasi yang terkomputerisasi bisa digunakan dalam menghasilkan berbagai informasi termasuk didalam suatu organisasi atau badan usaha. Salah satunya adalah sistem informasi pembelian tunai, dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dapat menghasilkan informasi pembelian yang baik guna menunjang dalam pengambilan keputusan suatu organisasi atau badan usaha.

CV. Surya Baratama yang berlokasi di jalan Kejaksaan no 7A Pangkalpinang bergerak di bidang usaha penjualan batu bara dan briket. Untuk melayani transaksi penjualan dengan baik guna memenuhi tujuan organisasi , maka proses pembelian barang merupakan unsur yang harus dilakukan untuk menyediakan dan memenuhi barang kepada pelanggan. Dimana permintaan pelanggan akan briket dan batu bara semakin hari semakin meningkat, baik dari industri kecil maupun menengah.

Walaupun masih menggunakan sistem yang manual hal itu tidak mengganggu proses pembelian, tetapi diperlukan adanya sistem secara komputerisasi yang diperlukan untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat, dan cepat diperlukan guna mengatasi persaingan dunia bisnis. Untuk mengatasi masalah ini penulis membuat suatu perancangan sistem informasi yaitu suatu sistem informasi pembelian tunai yang

komputerisasi dengan cara menggunakan program yang terintegrasi. Dengan sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah transaksi pembelian seperti proses pemesanan barang, penerimaan barang, pembayaran serta proses pembuatan laporan.

2. Masalah

CV. Surya Baratama masih menggunakan sistem pembelian yang bersifat manual untuk dipakai dalam kegiatan usahanya sampai sekarang, karena kurang tahunya pengetahuan tentang sistem informasi yang terkomputerisasi. Akan tetapi sistem tersebut bukanlah merupakan sistem yang buruk, tetapi disini masih ada beberapa masalah yang timbul diantaranya :

- a. Penyimpanan data yang kurang baik sehingga diperlukan waktu yang lama dalam pencarian informasi.
- b. Tidak adanya dokumen - dokumen bukti mengenai transaksi pembelian.
- c. Sistem administrasinya masih berantakan.

3. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dihasilkan dari penulisan dari tugas akhir ini adalah untuk mengubah kegiatan transaksi pembelian barang dengan memperbaiki sistem yang telah ada yaitu secara manual, dengan merancang sistem informasi yang terkomputerisasi sehingga adanya suatu sistem informasi pembelian tunai untuk CV. Surya Baratama yang terkomputerisasi, sehingga pemilik usaha bisa mengetahui data – data mengenai pembelian dengan benar dan akurat guna mendapatkan Informasi yang diperlukan.

4. Batasan Permasalahan

Sesuai dengan judul topik yang dibahas penulis yaitu Sistem Pembelian Tunai agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan, ruang lingkup Penulis menitik beratkan permasalahan hanya pada sistem berhubungan informasi pembelian tunai saja. Maka subsistem pembelian tunai barang dibatasi meliputi:

- a. Pemesanan barang ke pabrik
- b. Penerimaan barang
- c. Pembayaran barang ke pabrik
- d. Laporan pembelian barang

5. Metode Penelitian

Metode Penelitian menggambarkan cara-cara mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan dalam membuat tugas akhir mengenai rancangan Sistem Pembelian Tunai adalah sebagai berikut :

a. Metode Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan oleh penulis dalam mendapatkan data atau informasi adalah :

1) Interview(wawancara)

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik agar dapat mengetahui proses sistem pembelian barang.

2) Penelitian dilapangan.

Penulis ikut melihat secara langsung ke lapangan kegiatan proses pembelian tunai barang tersebut.

3) Media kepustakaan.

Media buku yang berhubungan dengan pembuatan laporan Tugas Akhir khususnya dalam sistem pembelian tunai barang.

b. Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap analisa sistem adalah pendekatan dengan menggunakan analisa program berorientasi

Object Oriented yaitu meliputi:

- 1) Menganalisa sistem yang telah berjalan selama ini dengan mempelajari masalah – masalah yang ada.
- 2) Menganalisa dokumen masukan dan keluaran guna melengkapi dokumen baru yang diperlukan sistem.

Yang dihasilkan pada tahap ini berupa model sistem yang telah ada, Penulis menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML) untuk mendeskripsi sistem yang telah berjalan guna mendeskripsikan konsep sistem baru yang akan di kembangkan guna memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Beberapa diagram tersebut adalah :

a) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja sebuah proses bisnis dan urutan aktivitas didalam suatu proses.

b) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau *actor*.

c) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai Use Case Diagram.

c. Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem digunakan untuk merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang telah ada, sehingga

menghasilkan model sistem baru yang ada, sehingga menghasilkan mode baru yang di usulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang diusulkan pada tahap perancangan sistem ini antara lain sama dengan tahap analisa sistem namun terdapat beberapa tambahan sebagai berikut :

1) LRS (Logical Record Structure)

Logical Record Structure berasal dari setiap *entity* yang diubah kedalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak

2) Class Diagram

Class Diagram membantu dalam visualisasi *class* dari suatu sistem. Hal ini disebabkan karena *class* adalah deskripsi kelompok objek-objek dengan atribut (*property*), perilaku (*operation*) dan relasi yang sama.

3) Relasi (Tabel)

Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model *conceptual* secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*

4) Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah Visual coding (perancangan form atau layer).

6. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan Laporan Tugas Akhir ini di bagi menjadi 5 bab yang secara ringkas dapat diterapkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, batasan permasalahan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori tentang konsep sistem informasi, analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi dan teori pendukung yang berhubungan dengan sistem pembelian tunai tempat kegiatan yang menjadi tempat riset penulis.

BAB III ANALISA SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, dekomposisi fungsi, analisa proses Activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram dan deskripsi use case.

BAB IV RANCANGAN SISTEM

Bab ini menggambarkan rancangan sistem komputerisasi seperti rancangan basis data, rancangan antar muka, rancangan masukan, rancangan dialog layar, dan sequence diagram.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan saran dari tahap - tahap analisa dan perancangan bab - bab sebelumnya yang berkaitan dengan masalah sistem pembelian tunai dan beberapa dokumen untuk melengkapi tugas akhir .